

GAMBARAN HASIL UJI KETERAMPILAN BACA AL-QUR'AN PADA SELEKSI
CALON MAHASISWA BARU FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA TAHUN AJARAN 2015

¹ Ridwan Harun Siregar, ² Elman Boy

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

² Unit Kedokteran Islam, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRAK

Latar Belakang: Sebagai negara yang mayoritas beridentitas muslim, membaca Al-Qur'an seyogianya menjadi prioritas utama bagi umat Islam di Indonesia. Sesuai visi FK UMSU untuk menciptakan dokter islami maka pada tahun 2011 diadakan uji baca Al-Qur'an pada seleksi masuk sebagai salah satu materi ujian masuk. **Tujuan:** Mengetahui gambaran hasil uji keterampilan baca Al-Qur'an pada calon mahasiswa baru dan mahasiswa yang lulus di FK UMSU tahun ajaran 2015. **Metode:** Penelitian ini bersifat deskriptif, menggunakan data sekunder dari Divisi Kedokteran Islam FK UMSU. **Hasil:** Uji bacaan surah Al-Fatihah pada calon mahasiswa dengan kategori baik yaitu 67,3% dan pada mahasiswa yang lulus 69,1%. Uji hafalan surah An-Naas pada calon mahasiswa dengan kategori baik yaitu 67,3% dan pada mahasiswa yang lulus 63,6%. Uji hafalan Al-Falaq pada calon mahasiswa dengan kategori baik yaitu 55,1% dan pada mahasiswa yang lulus 55,5%. Uji hafalan surah Al-Ikhlash pada calon mahasiswa dengan kategori baik yaitu 68,4% dan pada mahasiswa yang lulus 66,4%. uji fashahah pada calon mahasiswa dengan kategori baik yaitu 54,1% dan pada mahasiswa yang lulus 54,5%. Hasil uji tajwid pada calon mahasiswa dengan kategori baik yaitu 46,4% dan pada mahasiswa yang lulus 45,5%. Uji kelancaran bacaan Al-Qur'an pada calon mahasiswa dengan kategori baik yaitu 59,2% dan pada mahasiswa yang lulus 60%. **Kesimpulan:** Pada penelitian ini uji keterampilan baca Al-Qur'an pada calon mahasiswa dan mahasiswa yang lulus di FK UMSU dalam kategori baik.

Kata kunci: Al-Qur'an, Ujian masuk, FK UMSU.

1. Pendahuluan

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT dari *Lauh Mahfuzh* ke langit dunia pada malam qadr (*lailat al-qadr*) secara keseluruhan. Kemudian diturunkan secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dalam tempo kurang dari 23 tahun (Ichwan MN, 2008).

Umar bin Khattab tidak hanya dikenal sebagai pemilik ide pembukuan Al-Qur'an, tetapi juga sekaligus sebagai pelaksananya. Adapun Zaid bin Tsabit terkenal sebagai orang pertama yang melaksanakan penulisan dalam

penghimpunan Al-Qur'an dalam satu mushaf (Akbar M, 2013). Pada masa pemerintahan khalifah Utsman bin Affan ada perselisihan umat dalam bacaan Al-Qur'an. Melihat realita ini Utsman bin Affan sebagai pemimpin merasa berkewajiban menghentikan konflik ini, akhirnya Utsman bin Affan menerapkan kebijakan membukukan Al-Qur'an dengan membuat menyatukan satu bacaan yang sebelumnya berbeda-beda (Fawaid T, 2014). Dan pada akhirnya pembubuhan tanda baca dalam penulisan Al-Qur'an mulai dirasakan ketika Ziyad ibn Samiyyah pada masa pemerintahan khalifah Mu'awiyah ibn Abi Sufyan (661-680 M.). Ia melihat telah terjadinya kesalahan di kalangan kaum muslimin dalam membaca kitab suci mereka dan meminta Abu al-Aswad al-Du'ali agar menciptakan dan membubuhkan tanda-tanda baca dalam mushaf, untuk menghindari kemungkinan salah baca di kalangan kaum muslimin (Hasanuddin AF, 1995).

Sebagai negara yang mayoritas beridentitas muslim, membaca Al-Qur'an seyogianya menjadi prioritas utama bagi umat Islam di Indonesia. Tujuan yang ingin dicapai oleh Al-Qur'an adalah membina manusia guna mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan *khalifah*-Nya. Manusia yang dibina adalah makhluk yang memiliki unsur-unsur material (jasmani) dan immaterial (akal dan jiwa) pembinaan akalnya menghasilkan ilmu. Pembinaan jiwanya menghasilkan jiwa dan etika, sedangkan pembinaan jasmaninya menghasilkan keterampilan. Dengan menggabungkan unsur-unsur tersebut, terciptalah makhluk dwidimensi dalam satu keseimbangan dunia dan akhirat serta ilmu dan iman (Shihab MQ, 2002).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Riau yang mengambil mata kuliah Pendidikan Agama Islam pada tahun 2006, ternyata kemampuan baca Al-Qur'an sebahagian mereka begitu rendah, dan bahkan masih ditemukan beberapa mahasiswa yang buta aksara Al-Qur'an (Mawardi, *et.al.*, 2006). Munculnya kepermukaan permasalahan kemampuan baca Al-Qur'an terutama di kalangan mahasiswa, menggambarkan bahwa kesadaran membaca Al-Qur'an di kalangan generasi muda Islam telah berangsur-angsur memudar (Anonim, 2015).

Pada pertengahan tahun 2008, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memperoleh Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Dokter (S1) berdasarkan surat dari Dirjen DIKTI Depdiknas RI nomor 2131/D/T2008. Berdasarkan pada visi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disebutkan "Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menjadi pusat keunggulan pendidikan kedokteran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai Islam, berwawasan global, dan berorientasi komunitas" (Anonim, 2015). Dari visi tersebut Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melakukan seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan beberapa materi ujian salah satunya adalah tes baca Al-Qur'an.

Hal ini merupakan sebuah tantangan untuk bisa menghasilkan dokter yang berkualitas, bukan hanya dalam bidang keilmuannya, namun juga dalam bidang komunikasi. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ingin sekali menjadi kebanggaan umat Islam pada umumnya dan Muhammadiyah pada khususnya (Anonim, 2015).

Sejak tahun 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah mengadakan uji baca Al-Qur'an pada seleksi penerimaan mahasiswa baru dan sampai saat ini belum ada penelitian tentang uji keterampilan baca Al-Qur'an, seperti keterampilan membaca surah Al-Fatihah, hafalan surah An-Naas, surah Al-Falaq, surah Al-Ikhlâs, fashahah, tajwid dan kelancaran bacaan Al-Qur'an. Berdasarkan alasan tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti gambaran hasil uji keterampilan baca Al-Qur'an pada calon mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun ajaran 2015.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan dianalisis secara sistematis. Penelitian ini menggunakan data sekunder seleksi calon mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun ajaran 2015. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *total sampling*.

2.1. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi: terdaftar sebagai calon mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun ajaran 2015 dan mengikuti seleksi uji baca Al-Qur'an.

Kriteria eksklusi: data tidak lengkap

3. Hasil

Berdasarkan data sekunder yang didapat, jumlah calon mahasiswa baru yang mendaftar pada seleksi penerimaan mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun ajaran 2015 berjumlah 454 orang. Setelah mengikuti tes kesehatan dan ujian tulis kemudian dinyatakan lulus peserta harus melakukan daftar ulang untuk melanjutkan ke ujian berikutnya yaitu uji psikotes, wawancara dan uji baca Al-Qur'an. Calon mahasiswa baru yang mengikuti uji baca Al-Qur'an berjumlah 196 orang. Dari seluruh seleksi yang dilakukan FK UMSU jumlah calon mahasiswa yang lulus sebagai mahasiswa di FK UMSU berjumlah 110 orang.

3.1. Distribusi bacaan Al-Quran responden berdasarkan jenis kelamin di FK UMSU 2015.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan persentase calon mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki 36,2%, perempuan 63,8%. Persentase mahasiswa yang lulus dengan jenis kelamin laki-laki adalah 37,3% dan perempuan 62,7%.

Tabel 1. Distribusi Uji Baca Al-Qur'an Pada Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Berdasarkan Jenis Kelamin di FK UMSU 2015

Variabel	Calon Mahasiswa Ujian		Mahasiswa Lulus		
	N	%	N	%	
Jenis Kelamin	Laki – Laki	71	36,2	41	37,3
	Perempuan	125	63,8	69	62,7
Total	196	100	110	100	

Berdasarkan data diatas persentase calon mahasiswa dan mahasiswa yang lulus lebih banyak dengan jenis kelamin perempuan dibanding laki-laki.

3.2. Distribusi bacaan Al-Quran mahasiswa FK UMSU tahun 2015

Bacaan surah Al-Fatihah pada calon mahasiswa baru yang mengikuti uji keterampilan baca Al-Qur'an dan mahasiswa yang lulus di FK UMSU tahun 2015 dengan hasil kurang baik calon mahasiswa ujian 7 orang (3,6%) dan mahasiswa lulus 4 orang (3,6%), hasil baik calon mahasiswa ujian 132 orang (67,3%) dan mahasiswa lulus 76 orang (69,1%), hasil sangat baik calon mahasiswa ujian 57 orang (29,1%) dan mahasiswa lulus 30 orang (27,3%).

Hafalan surah An-Naas pada calon mahasiswa baru yang mengikuti uji keterampilan baca Al-Qur'an dan mahasiswa yang lulus di FK UMSU tahun 2015 dengan hasil sangat tidak baik calon mahasiswa ujian 1 orang (0,5%) dan mahasiswa lulus 1 orang (0,5%), hasil kurang baik calon mahasiswa ujian 16 orang (8,2%) dan mahasiswa lulus 11 orang (10%), hasil baik calon mahasiswa ujian 132 orang (67,3%) dan mahasiswa lulus 70 orang (63,6%), hasil sangat baik calon mahasiswa ujian 47 orang (24%) dan mahasiswa lulus 28 orang (25,5%).

Hafalan surah Al-Falaq pada calon mahasiswa baru yang mengikuti uji keterampilan baca Al-Qur'an dan mahasiswa yang lulus di FK UMSU tahun 2015 dengan hasil sangat tidak baik calon mahasiswa ujian 2 orang (1%) dan mahasiswa lulus 1 orang (0,9%), hasil kurang baik calon mahasiswa ujian 43 orang (21,9%) dan mahasiswa lulus 23 orang (20,9%), hasil baik calon mahasiswa ujian 108 (55,1%) dan mahasiswa lulus 61 orang (55,5%), hasil sangat baik calon mahasiswa ujian 44 orang (21,9%) dan mahasiswa lulus 25 orang (22,7%).

Hafalan surah Al-Ikhlash pada calon mahasiswa baru yang mengikuti uji keterampilan baca Al-Qur'an dan mahasiswa yang lulus di FK UMSU tahun 2015 dengan hasil kurang baik calon mahasiswa ujian 18 orang (9,2%) dan mahasiswa lulus 12 orang (10,9%), hasil baik calon mahasiswa ujian 134 (68,4%) dan mahasiswa lulus 73 orang (66,4%), hasil sangat baik calon mahasiswa ujian 44 orang (22,4%) dan mahasiswa lulus 25 orang (22,7%).

Uji fashahah pada calon mahasiswa baru yang mengikuti uji keterampilan baca Al-Qur'an dan mahasiswa yang lulus di FK UMSU tahun 2015 dengan hasil sangat tidak baik calon mahasiswa ujian 2 orang (1%) dan mahasiswa lulus 1 orang (0,9%), hasil kurang baik calon mahasiswa ujian 63 orang (32,1%) dan mahasiswa lulus 34 orang (30,9%), hasil baik calon mahasiswa ujian 106 (54,1%)

dan mahasiswa lulus 60 orang (54,5%), hasil sangat baik calon mahasiswa ujian 25 orang (12,8%) dan mahasiswa lulus 15 orang (13,6%).

Uji tajwid pada calon mahasiswa baru yang mengikuti uji keterampilan baca Al-Qur'an dan mahasiswa yang lulus di FK UMSU tahun 2015 dengan hasil kurang baik calon mahasiswa ujian 79 orang (40,3%) dan mahasiswa lulus 44 orang (40%), hasil baik calon mahasiswa ujian 91 (46,4%) dan mahasiswa lulus 50 orang (45,5%), hasil sangat baik calon mahasiswa ujian 26 orang (13,3%) dan mahasiswa lulus 16 orang (14,5%).

Uji kelancaran bacaan pada calon mahasiswa baru yang mengikuti uji keterampilan baca Al-Qur'an dan mahasiswa yang lulus di FK UMSU tahun 2015 dengan hasil kurang baik calon mahasiswa ujian 27 orang (13,8%) dan mahasiswa lulus 14 orang (12,7%), hasil baik calon mahasiswa ujian 116 (59,2%) dan mahasiswa lulus 66 orang (60%), hasil sangat baik calon mahasiswa ujian 53 orang (27%) dan mahasiswa lulus 30 orang (27,3%). Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Hasil Uji Baca Al-Qur'an Pada Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru di FK UMSU Tahun 2015

Variabel		Calon Mahasiswa		Mahasiswa Lulus	
		Ujian			
		N	%	N	%
Bacaan surah Al-Fatihah	Kurang Baik	7	3,6	4	3,6
	Baik	132	67,3	76	69,1
	Sangat Baik	57	29,1	30	27,3
	Total	196	100	110	100
Hafalan An-Naas	Sangat Tidak Baik	1	0,5	1	0,9
	Kurang Baik	16	8,2	11	10
	Baik	132	67,3	70	63,6
	Sangat Baik	47	24	28	25,5
	Total	196	100	110	100
Hafalan Al-Falaq	Sangat Tidak Baik	2	1	1	0,9
	Kurang Baik	43	21,9	23	20,9
	Baik	108	55,1	61	55,5
	Sangat Baik	43	21,9	25	22,7
	Total	196	100	110	100
Hafalan Al- Ikhlas	Kurang Baik	18	9,2	12	10,9
	Baik	134	68,4	73	66,4
	Sangat Baik	44	22,4	25	22,7
	Total	196	100	110	100
Fashohah	Sangat Tidak Baik	2	1	1	0,9
	Kurang Baik	63	32,1	34	30,9
	Baik	106	54,1	60	54,6
	Sangat Baik	25	12,8	15	13,6
	Total	196	100	110	100
Tajwid	Kurang Baik	79	40,3	44	40
	Baik	91	46,4	50	45,5
	Sangat Baik	26	13,3	16	14,5
	Total	196	100	110	100
Kelancaran Bacaan	Kurang Baik	27	13,8	14	12,7
	Baik	116	59,2	66	60
	Sangat Baik	53	27	30	27,3
	Total	196	100	110	100

Berdasarkan data tersebut hasil terbanyak dari bacaan Al-Quran mahasiswa FK UMSU tahun 2015 lebih banyak dalam kategori baik.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini sampel dari calon mahasiswa yang mengikuti uji baca Al-Qur'an dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu

63,8% dibandingkan laki-laki 36,2%. Hal ini juga didapatkan pada mahasiswa yang lulus dengan persentase perempuan lebih banyak 62,7% dibandingkan laki-laki 37,3%. Hal yang sama juga didapatkan pada hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru program studi pendidikan kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta jalur PMDK, PSB, dan PBUP tahap I dan II tahun akademik 2015/2016 dengan persentase perempuan lebih banyak 76,8% dibandingkan laki-laki 23,2% (Rofi'i U, Asy'ari H, Ermana A, 2010).

Hasil uji bacaan surah Al-Fatihah pada calon mahasiswa dengan kategori baik yaitu 67,3% dan pada mahasiswa yang lulus 69,1%. Uji hafalan surah An-Naas pada calon mahasiswa dengan kategori baik yaitu 67,3% dan pada mahasiswa yang lulus 63,6%. Uji hafalan Al-Falaq pada calon mahasiswa dengan kategori baik yaitu 55,1% dan pada mahasiswa yang lulus 55,5%. Uji hafalan surah Al-Ikhlash pada calon mahasiswa dengan kategori baik yaitu 68,4% dan pada mahasiswa yang lulus 66,4%. Hal ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti hafalan surah-surah pendek yang telah diajarkan sejak usia dini di PAUD atau TK, sering dibaca dalam shalat terutama surah Al-Fatihah yang dibaca dalam setiap rakaat shalat. Hal ini juga sesuai dengan rumusan standar kompetensi lulusan setiap jenjang pendidikan berdasarkan Peraturan Mendiknas RI No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Jenjang Pendidikan. Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyyah (MI) yaitu menyebutkan, menghafal, membaca dan mengartikan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, mulai surah Al-Fatihah sampai surah An-Naas (Rofi'i U, Asy'ari H, Ermana A, 2010).

Hasil uji fashohah pada calon mahasiswa dengan kategori baik yaitu 54,1% dan pada mahasiswa yang lulus 54,6%. Hasil uji tajwid pada calon mahasiswa dengan kategori baik yaitu 46,4% dan pada mahasiswa yang lulus 45,5%. Hasil uji kelancaran bacaan Al-Qur'an pada calon mahasiswa dengan kategori baik yaitu 59,2% dan pada mahasiswa yang lulus 60%. Hal ini sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs) yaitu menerapkan tata cara membaca Al-Qur'an menurut tajwid, mulai dari cara membaca "Al"- Syamsiyah dan "Al"- Qomariyah sampai kepada menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf (Rofi'i U, Asy'ari H,

Ermans A, 2010). Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil uji fashohah dan tajwid adalah riwayat pendidikan sebelumnya seperti pernah belajar di pesantren, atau pernah mendapatkan pendidikan Tilawatil Qur'an di luar pendidikan formal contohnya pernah mengikuti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ).

Berdasarkan pembahasan ini, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil uji baca Al-Qur'an sehingga sudah menjadi hal yang wajar di kalangan mahasiswa mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an khususnya surah-surah pendek dengan baik serta sesuai dengan kaidah tajwid dan aturan-aturan lainnya.

Daftar Pustaka

- Akbar M. Perhatian Khalifah Umar bin Khattab Terhadap Al-Qur'an. Sekolah Tinggi Ilmu Syar'iah Al-Hilal. Sigli: 2013.
- Anonim. Buku Panduan Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun akademik 2015-2016. Medan: FK UMSU. 2015.
- Fawaid T. Sejarah Terbentuknya Mushaf Utsmani Standarisasi Bacaan Al-Qur'an. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta: 2014
- Ichwan MN. Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an. RaSAIL Media Group, Semarang: 2008. Hal.34
- Hasanuddin AF, Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya Terhadap Istibath Hukum Dalam Al-Qur'an. Ed.1. Cet.1. PT Raja Grafindo Persida. Jakarta: 1995. Hal. 93-96
- Mawardi, *et.al.* Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa Universitas Riau, (Laporan Penelitian) UPT MKU UNRI, 2006. Hal. 25
- Moechamad KR. Efektivitas Metode Asyarah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. [Skripsi] Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: 2013.
- Shihab MQ. Tafsir al-Mishbah, Pesan dan Keresasian Al-quran, Vol 9, Lentera Hati. Jakarta: 2002.
- Subhan. Pembelajaran Al-Qur'an di Universitas Riau. Jurnal Potensia Vol.13. Edisi 2. 2014.

Rofi'i U, Asy'ari H, Ermana A. Buku Panduan Baca Tulis Al-Qur'an Tahun Pelajaran 2009-2010. Program BTQ di Sekolah. Kementerian Agama Republik Indonesia. Bandung: 2010.